

الْحَمْدُ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضِلِّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، أَمَا بَعْدُ، فَيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ، اتَّقُوا اللَّهَ "اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ"

Al Faqier selaku khotib, di atas mimbar yang mulia ini, berwasiat kepada diri al faqier khususnya, dan kepada hadirin umumnya, Marilah kita dengan sungguh sungguh meningkatkan ketaqwaan kita kepada Allah swt dengan sebenar benarnya taqwa.

اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Tidak terasa, kita sudah berada di penghujung bulan ramadhan, ramadhan demi ramadhan telah berlalu, ketika kita bahagia saat ramadhan tiba maka begitu pula sedih kita ditinggal ramadhan, sedih kita akan meninggalkan bulan penuh berkah, sedih hati kita akan meninggalkan bulan penuh pengampunan, rasa sedih perpisahan ini sebanding lurus dengan rasa bahagia ketika ketika kita bertemu dengan bulan ramadhan.

Tidak terasa, kita akan melewati puasa satu bulan penuh lamanya, dengan penuh keikhlasan dan keimanan kita jalani, malam malam ramadhan kita fokuskan dengan ragam dzikir dan ibadah.

“Tidak terasa”, “Tidak terasa” itulah sebuah kalimat yang sangat melekat di kehidupan kita saat ini, sebagaimana tahun lalu berlalu sampailah kita pada tahun ini, ramadhan tahun lalu sampailah kita pada penghujung ramadhan ini.

Sebagaimana kita mengevaluasi ibadah apa saja yang telah kita lakukan di bulan Ramadhan ini, maksiat dan dosa apa saja yang kita lakukan pada bulan ramadhan ini, maka cobalah kita mengevaluasi kebaikan dan ibadah apa saja yang kita perjuangkan di kehidupan kita ini, dari semenjak kita baligh mulai menanggung dosa dan amal ibadah sendiri, kebaikan apa saja dan dosa apa saja yang telah kita lakukan, baik itu secara ucapan lisan, prilaku kebibadian atau dosa hati kita berupa ujub, hasud, riya’ dan sebagainya.

Semuanya terlewat begitu saja, sungguh tidak terasa waktu begitu cepat berlalu.

Setelah renungan panjang waktu yang berlalu begitu cepat ini, maka demikian pula kelak dan pasti, ketika kita

meninggal kita akan merasakan, tidak terasa sudah berpindah dari alam dunia menuju alam barzakh, semuanya tiba tiba, tidak ada yang tau dan tidak terjadwal.

Maka sebelum kita menyesali di alam barzakh kita, sebelum kita kaget tiba tiba kita sudah berpindah ke alam kematian, akan sangat menyedihkan ketika itu kita berpindah alam tanpa memiliki bekal kebaikan yang memadai, sholat ditinggalkan, zakat diabaikan, shodaqoh pun enggan, maka kita akan menemui diri kita dengan penuh penyesalan.

Allah berfirman

وَأَنْفِقُوا مِنْ مَا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَّ أَحَدَكُمْ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا  
أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُن مِنَ الصَّالِحِينَ.

*Dan infakkanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: "Ya Rabb-ku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh"?*

Mungkin kita saat ini menganggapnya biasa biasa saja, coba kita hitung, sudah berapa kali kita menatap wajah para sahabat kita, keluarga kita yang sudah berpulang ke rahmatullah, kita tatap wajah mereka yang sudah tutup usia, kelak posisi kita sama seperti mereka, dan orang orang akan

memandang kita dengan pandangan yang sama seperti kita menatap wajah wajah mereka yang telah tutup usia.

“Tidak terasa”, kalimat “tidak terasa” itulah kalimat yang melekat erat di benak kita saat ini, sudahkah kita berevaluasi di penghujung akhir ramadhan ini, sudahkah kita optimalkan hari hari terakhir ini.

Kemudian setelah beberapa hari sampailah kita di penghujung pergantian bulan, dan kita menemui malam idul fitri, yang mana malam tersebut memiliki banyak keberkahan dan kemuliaan, Nabi Bersabda :

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ  
« مَنْ قَامَ لَيْلَتِي الْعِيدَيْنِ لِلَّهِ مُحْتَسِبًا لَمْ يَمُتْ قَلْبُهُ يَوْمَ تَمُوتُ الْقُلُوبُ. »

Dari Abu Umamah, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, beliau bersabda, “Barangsiapa yang menghidupkan malam hari raya ‘Idul Fithri dan ‘Idul Adha karena Allah dan mengharapkan ganjaran dari-Nya, hatinya tidak akan mati tatkala hati-hati itu mati.” (HR. Ibnu Majah no. 1782)

Disebutkan dalam Kitab Fawaid Al Muktaroh, Karya Al Habib Ali bin Hasan Baharun, diceritakan bahwasanya Sayyidina Ali bin Abi Thalib Karamallahu Wajhahu, menghususkan diri

beliau untuk ibadah ibadah pada empat malam, yaitu Malam Pertama pada bulan rajab, dan dua malam id, yaitu malam idul fitri dan idul adha, dan malam nisfu sya'ban.

Maka di hari hari terakhir ini, marilah kita meminta ampun dan bertaubat kepada Allah, serta meminta taufiq, hidayah dan inayahnya agar kita bisa mengoptimalkan ibadah di hari hari terakhir ini, dan semoga kita dikategorikan sebagai mereka yang memiliki hati yang selalu hidup dengan pandangan rahmat Allah swt berkat ibadah kita di malam malam penghujung ramadhan dan malam idul fitri.

إِنَّ أَحْسَنَ الْكَلَامِ، كَلَامُ اللَّهِ الْمَلِكِ الْعَلَّامِ، وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى يَقُولُ وَيَقُولُهُ  
يَهْتَدِي الْمُهْتَدُونَ، وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ (١) وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ (٢) لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ  
أَلْفِ شَهْرٍ (٣) تَنْزَلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ (٤) سَلَامٌ  
هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ (٥)

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ  
وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي  
هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ فَاسْتَغْفِرُوهُ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ  
إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

### Khutbah Jumat Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، إِرْغَامًا لِمَنْ  
جَهَدَ بِهِ وَكَفَرَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ سَيِّدَ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ، اللَّهُمَّ  
صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ مَا اتَّصَلْتَ عَيْنٌ بِالنَّظَرِ وَأُذُنٌ  
بِالْخَبَرِ، أَمَا بَعْدُ : فَيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ

اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى وَذَرُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَحَافِظُوا عَلَى الطَّاعَةِ  
وَحُضُورِ الْجُمُعَةِ وَالْجَمَاعَةِ، وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرُكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَّى  
بِمَلَائِكَتِهِ قُدْسِهِ فَقَالَ تَعَالَى وَلَمْ يَزَلْ قَائِلًا عَلِيمًا إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتُهُ يُصَلُّونَ  
عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، اللَّهُمَّ ارْضَ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الَّذِينَ

قَضُوا بِالْحَقِّ وَكَانُوا بِهِ يَعْدِلُونَ، سَادَاتِنَا أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ وَعَنْ سَائِرِ  
أَصْحَابِ رَسُولِكَ أَجْمَعِينَ وَعَنِ التَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَعْلِ كَلِمَتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، اللَّهُمَّ انصُرْ مَنْ نَصَرَ  
الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ، اللَّهُمَّ أَهْلِكَ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى وَالْكَفَرَةَ  
وَالْمُشْرِكِينَ، اللَّهُمَّ آمِنَّا فِي دُورِنَا وَأَصْلِحْ وِلَاةَ أُمُورِنَا، وَاجْعَلِ اللَّهُمَّ وَلَايَتَنَا فِيْمَنْ  
خَافَكَ وَاتَّقَاكَ، اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالرِّبَا وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ،  
وَسُوءَ الْفِتَنِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ، عَن بَلَدِنَا الْخَاصَّةِ وَعَنْ سَائِرِ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ  
عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ  
الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ  
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ، فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذُكِّرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ  
عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَأَسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِيكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

Untuk berlangganan Teks Khutbah, silahkan Hubungi  
Follow IG : @Hilyah\_Nur  
Wa : 085810008028  
Mohon maaf jika ada kesalahan dalam penulisan  
Untuk Download Teks Khutbah Secara Lengkap Silahkan Klik

[Teks Khutbah Jumat Singkat](#)

Khutbah Jumat ini terinspirasi dari Kitab Fawaid Mukhtaroh

Semoga bisa Update selalu setiap minggunya, untuk yang ingin selalu  
menyimak Update silahkan Klik [t.me/hilyah\\_nur](https://t.me/hilyah_nur)

Untuk Usulan Tema Tema Khutbah silahkan Berkomentar di IG  
[@Hilyah\\_Nur](#) atau di Web [hilyah.id](https://hilyah.id).

Jika khutbah ini kepanjangan atau terlalu pendek silahkan diedit sesuai  
dengan kebutuhan masyarakat dan public sekitar.

Jika ada kebaikan dan pahala dalam penulisan teks khutbah ini semoga bisa  
menjadi amal jariah untuk orang tua, keluarga dan Para Guru, terima kasih  
banyak sudah share

Saya kumpulkan teks khutbah ini juga secara khusus pada web silahkan  
kunjungi

[Khutbah Jumat](#)

atau telegram <https://t.me/khutbahjumatpdf>

Mohon Maaf jika ada kesalahan diksi kata maupun penulisan, terima kasih  
banyak